

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri hasil tembakau merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia. Selain memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara melalui cukai, industri ini juga menyerap jutaan tenaga kerja, terutama di sektor padat karya seperti produksi sigaret kretek tangan (SKT). Di tengah dinamika ekonomi nasional dan global, industri ini tetap menunjukkan ketahanan dan daya saing yang tinggi, terutama karena permintaan pasar domestik yang masih kuat terhadap produk rokok kretek.

CV Karya Rasa Utama adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri hasil tembakau, khususnya dalam produksi rokok kretek tangan. Berlokasi di Jalan Raya Bandulan, Kecamatan Sukun, Kota Malang, perusahaan ini memproduksi rokok dengan merek dagang Pandemas. Sebagai bagian dari industri kecil dan menengah (IKM), CV Karya Rasa Utama memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian lokal, terutama melalui penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Salah satu bagian penting dalam proses produksi rokok kretek tangan adalah aktivitas buruh giling. Buruh giling bertugas menggiling dan mencampur bahan baku tembakau dan cengkeh secara manual, yang kemudian digunakan dalam proses pelintingan rokok. Aktivitas ini tidak hanya membutuhkan keterampilan dan ketelitian, tetapi juga melibatkan sistem pengupahan yang kompleks, karena pendapatan buruh dihitung berdasarkan volume atau jumlah hasil kerja mereka setiap harinya.

Dalam konteks tersebut, proses penginputan data jumlah pendapatan dan setoran buruh giling menjadi aspek yang sangat penting dalam sistem administrasi perusahaan. Pengelolaan data ini mencakup pencatatan jumlah hasil kerja, perhitungan upah harian, serta pencatatan setoran atau potongan yang mungkin terjadi, seperti iuran koperasi, pinjaman, atau kebutuhan lainnya. Ketepatan dan akurasi dalam proses penginputan ini sangat menentukan kelancaran sistem penggajian dan kepuasan tenaga kerja.

Melalui kegiatan magang yang dilaksanakan di CV Karya Rasa Utama, penulis mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses administrasi tersebut. Pengalaman ini memberikan pemahaman praktis mengenai bagaimana data pendapatan buruh giling dikumpulkan, diolah, dan diinput ke dalam sistem, serta bagaimana perusahaan menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusianya.

Selain itu, kegiatan magang ini juga memberikan wawasan mengenai tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola data tenaga kerja secara manual, seperti potensi kesalahan pencatatan, keterbatasan sistem informasi, serta pentingnya koordinasi antara bagian produksi dan administrasi. Oleh karena itu, laporan ini disusun untuk mendokumentasikan secara sistematis proses penginputan jumlah pendapatan dan setoran buruh giling, serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai praktik administrasi tenaga kerja di sektor industri hasil tembakau.

## **1.1 Tujuan Magang**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah:

- a. Mengetahui dan memahami alur proses penginputan jumlah pendapatan dan setoran buruh pada Karya Rasa Utama secara sistematis.
- b. Mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa dalam mengaplikasikan teori akuntansi, administrasi, dan manajemen keuangan ke dalam praktik kerja nyata.
- c. Memberikan pengalaman langsung dalam kegiatan administrasi keuangan yang relevan dengan dunia industri.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

- a. Mengkaji teknik pencatatan serta penginputan data pendapatan dan setoran buruh secara sistematis, akurat, dan sesuai dengan standar prosedur yang berlaku di perusahaan.

- b. Mengidentifikasi serta menganalisis kendala yang timbul dalam proses penginputan data pendapatan dan setoran buruh, baik dari aspek teknis maupun non-teknis.
- c. Merumuskan alternatif solusi dan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta akurasi proses penginputan data di perusahaan.

### **1.2 Manfaat Magang**

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
  - 1) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis dalam bidang administrasi keuangan dan pencatatan pendapatan.
  - 2) Menambah wawasan mengenai prosedur kerja perusahaan, khususnya dalam pengelolaan data pendapatan dan setoran buruh.
  - 3) Menjadi bekal pengalaman kerja nyata yang dapat diaplikasikan setelah lulus kuliah maupun saat memasuki dunia kerja.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
  - 1) Meningkatkan kualitas kerja sama antara kampus dengan dunia usaha/industri, khususnya dengan CV Karya Rasa Utama.
  - 2) Memberikan umpan balik kepada kampus mengenai kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri di bidang administrasi dan keuangan.
  - 3) Meningkatkan reputasi Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan siap kerja dengan keterampilan praktis.

### **1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan kegiatan magang bertempat di CV Karya Rasa Utama yang beralamat di Jalan Raya Bandulan No.92 Kecamatan Sukun Kota Malang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama kurang lebih 900 jam yang diawali dengan pembekalan magang,magang di perusahaan dan pasca magang.

Kegiatan magang diperusahaan dimulai pada tanggal 1 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 29 November 2025 dengan jadwal kerja pada hari senin-jumat dengan jam kerja mulai pukul 09.00-17.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di CV Karya Rasa Utama, terdapat beberapa metode yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan pengumpulan data secara maksimal:

a. Observasi Langsung

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang berlangsung di bagian pemasaran. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi faktual dan menyeluruh mengenai proses kerja yang terjadi di lapangan, sehingga dapat memahami dinamika operasional secara nyata.

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pemasaran, seperti pembimbing lapangan, *Head of Marketing*, serta staf pemasaran lainnya. Melalui metode ini, mahasiswa dapat menggali informasi lebih dalam mengenai strategi, kendala, dan alur kerja pemasaran yang diterapkan oleh perusahaan.

c. Partisipasi dalam Kegiatan Magang

Mahasiswa turut serta secara aktif dalam kegiatan operasional pemasaran. Selama proses ini, mereka didampingi oleh pembimbing lapangan, Head of Marketing, dan para salesman secara bergantian. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk merasakan langsung pengalaman kerja dan memahami praktik pemasaran secara aplikatif.

d. Dokumentasi Kegiatan

Seluruh rangkaian kegiatan magang didokumentasikan melalui pengambilan foto, pencatatan data berupa angka dan tulisan, serta pengumpulan informasi terkait lokasi kerja, struktur organisasi, jumlah tenaga kerja, tata letak lingkungan kerja, alur proses pemasaran, dan aktivitas pemasaran lainnya. Dokumentasi ini menjadi bahan penting dalam penyusunan laporan akhir magang.

e. Studi Literatur dan Referensi

Mahasiswa juga melakukan kajian pustaka dengan mengakses berbagai sumber informasi, baik dari internal perusahaan maupun dari luar. Literatur yang dikaji berupa teori-teori yang relevan untuk mendukung analisis dan penulisan laporan magang secara akademis dan sistematis.